

KETAHANAN PANGAN PENDUDUK EKS-KARESIDENAN BESUKI DALAM KAJIAN SEJARAH

Oleh:

Nawiyanto¹ dan IG. Krisnadi²

Abstrak

Drawing upon primary and secondary sources, this article examines food security issues. It starts the discussion with a long-term perspective on national food security, followed by discussion on regional food security of the Besuki population, and Javanese and Madurese views on the issue both in the regional and household contexts. Food security was and still is a strategic issue for the rulers in maintaining their political legitimacy. Promoting rice production and developing non-rice based food diversification have been part of the policies designed to strengthen food security in the farmer-Besuki residency area. But there are mixed views among the population of Javanese and Madurese ethnic origins on the sustainability of food security in their area, and how they could make contribution to the issue either positively or negatively.

Keywords: regional food security, household food security, food diversification, Javanese ethnic, and Madurese ethnic.

Intisari

Artikel yang dibangun dengan menggunakan data primer dan sekunder ini membahas isu ketahanan pangan. Cakupan pembahasan meliputi: isu ketahanan pangan nasional dalam perspektif sejarah, ketahanan pangan regional penduduk eks-Karesidenan Besuki, pandangan etnik Jawa dan Madura mengenai ketahanan pangan rumah tangga. Keberhasilan membangun ketahanan pangan menjadi legitimasi keberlangsungan pemerintahan, sehingga ketahanan pangan merupakan isu strategis bagi kerajaan tradisional hingga penguasa sekarang. Peningkatan produksi padi dan pengembangan keanekaragaman pangan berbasis non-beras menjadi pilihan utama kebijakan pembangunan ketahanan pangan di wilayah eks-Karesidenan Besuki. Artikel ini menunjukkan bahwa ketahanan pangan dipahami secara beragam oleh kalangan etnik Jawa dan Madura, demikian pula ada beragam pandangan mengenai kesinambungan ketahanan pangan di wilayah mereka dan sumbangan yang mereka dapat berikan terhadap permasalahan ini baik ke arah positif maupun negatif.

Kata Kunci: *Ketahanan pangan regional, ketahanan pangan rumah tangga, keanekaragaman pangan, krisis pangan, etnik Jawa, etnik Madura.*

¹Nawiyanto adalah Staf Pengajar Jurusan Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Jember, Kepala Pusat Penelitian Budaya dan Pariwisata Lembaga Penelitian Universitas Jember.

²IG. Krisnadi adalah staf pengajar Jurusan Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Jember.